

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Kompetensi guru bahasa Jerman SMA Negeri di kota Binjai mengalami peningkatan dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 melalui penerapan supervisi akademik teknik *workshop*. Dari nilai rata-rata kompetensi penyusunan RPP kurikulum 2013 Pra siklus dengan nilai 60 meningkat menjadi 74,1 pada siklus I, dan meningkat menjadi 88 pada siklus II.
- Setelah melakukan tindakan melalui supervisi akademik teknik *workshop* pada siklus I, dapat diketahui bahwa dari lima (5) orang guru bahasa Jerman tidak terdapat guru (0%) yang memiliki nilai sangat baik, dua (2) orang guru (40%) yang memiliki nilai baik, dan tiga (3) orang guru bahasa Jerman (60%) yang memiliki nilai cukup.
- Pada tindakan supervisi akademik teknik *workshop* siklus II diketahui dari 5 orang guru bahasa Jerman, semua guru (100%) sudah mampu menyusun RPP kurikulum 2013 secara lengkap dan sistematis.
- Proses pelaksanaan *workshop* berkategori baik dengan skor perolehan rata-rata 88 pada siklus I. Meskipun berkategori baik, tetapi observer masih menemukan beberapa indikator yang belum terpenuhi dengan baik yaitu narasumber kurang menjelaskan materi dengan teknik yang variatif,

bagaimana cara memilih media pembelajaran yang sesuai, menyusun 107 cenario pembelajaran yang lengkap dan sistematis dan penyusunan laporan penilaian yang lengkap.

- Pada siklus II proses pelaksanaan *workshop* berkategori sangat baik dengan skor perolehan rata-rata 93. Dari data observasi yang disajikan oleh kolaborator, diketahui bahwa indikator yang masih belum dilaksanakan dengan baik pada siklus I, telah dilaksanakan dengan baik pada siklus II.

## 5.2. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan kompetensi guru bahasa Jerman dalam menyusun RPP kurikulum 2013 melalui supervisi akademik teknik *workshop*. Hal ini dikarenakan adanya interaksi yang baik antara supervisor dan guru melalui supervisi akademik teknik *workshop* dalam membantu guru untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 dan mencari solusi yang terbaik untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dengan kata lain apabila interaksi antara supervisor dan guru tidak terjadi maka berakibat pada rendahnya kompetensi guru dalam penyusunan RPP secara lengkap dan sistematis, khususnya RPP kurikulum 2013 .

Adanya peningkatan yang signifikan terhadap kompetensi guru bahasa Jerman dalam menyusun RPP kurikulum 2013 melalui supervisi akademik teknik *workshop* juga disebabkan karena di dalam teknik *workshop* diberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai bagi guru untuk menyusun RPP terutama dalam penyusunan RPP kurikulum 2013. Melalui kegiatan *workshop*

dikembangkan strategi kegiatan dalam upaya memberikan penjelasan secara detail kepada guru tentang langkah-langkah penyusunan RPP kurikulum 2013 yang lengkap dan sistematis. Dalam memberikan penjelasan ini tentunya didukung oleh para narasumber yang memang menguasai tentang penyusunan RPP kurikulum 2013 yang lengkap dan sistematis.

Pelaksanaan kegiatan *workshop* ternyata berdampak positif bagi peningkatan kompetensi guru khususnya guru Bahasa Jerman dalam menyusun RPP kurikulum 2013 secara lengkap dan sistematis. Pelaksanaan kegiatan *workshop* ini tentunya selain dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru dalam menyusun RPP, juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran oleh guru di sekolah.

### 5.3. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi dapat disampaikan bahwa untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP kurikulum 2013, maka sangat diperlukan untuk menerapkan supervisi akademik teknik *workshop* dengan cara melibatkan guru, kepala sekolah, pengawas, dan juga dinas pendidikan. Sehubungan dengan itu, pengawas sekolah dapat melakukan upaya memahami tahapan-tahapan supervisi akademik teknik *workshop* dengan baik dan menerapkan supervisi akademik teknik *workshop* dalam melaksanakan supervisi karena supervisi akademik teknik *workshop* berfokus pada peningkatan keterampilan guru dalam menyusun sesuatu secara lengkap dan sistematis.

Bagi Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara yang kini membawahi seluruh SMA dan SMK yang ada di Sumatera Utara, maka perlu adanya upaya agar supervisi akademik teknik *workshop* ini dapat diterapkan lebih luas lagi, yaitu melalui pelaksanaan kegiatan supervisi akademik teknik *workshop* yang terencana dengan baik dan berkesinambungan dalam memberikan pelatihan kepada pengawas SMA dan SMK yang ada di Sumatera Utara ini untuk memperluas wawasan para pengawas tentang penerapan supervisi akademik teknik *workshop* dan melakukan pengawasan yang ketat serta berkesinambungan. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran bahasa Jerman, agar selalu meningkatkan kompetensi terutama dalam peningkatan keterampilan dalam menyusun RPP yang lengkap dan sistematis sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang supervisi akademik teknik *workshop* dan mengkaji permasalahan yang lebih dalam lagi, terutama mengkaji masalah pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah.